

BERITA ACARA
KESEPAKATAN KONSULTASI PUBLIK
KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPBU)
PENGEMBANGAN GEDUNG PELAYANAN KESEHATAN RSUD MOHAMMAD NATSIR SOLOK
PROVINSI SUMATERA BARAT

Pada Hari Selasa, Tanggal Empat Belas Bulan Oktober Tahun Dua ribu dua puluh satu bertempat di Aula Gedung Pusako RSUD Mohammad Natsir Solok telah diselenggarakan Konsultasi Publik Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Pengembangan Gedung Pelayanan Kesehatan RSUD Mohammad Natsir Solok Provinsi Sumatera Barat, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta yang tercantum dari LAMPIRAN II Berita Acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan

1. Sambutan/pengarahan yang disampaikan oleh:
Medi Iswandi, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Barat,
2. Pemaparan Materi mengenai kebijakan penyediaan infrastruktur melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha
Angga Eka Nata, Direktorat Pengembangan Pendanaan Pembangunan Kementerian PPN Bappenas.
3. Pemaparan Materi mengenai kebijakan pengembangan pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Barat, tata kelola sistem rujukan dan layanan unggulan RS di Sumatera Barat.
Arry Yuswandi, Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
4. Pemaparan materi mengenai Rencana Proyek KPBU Pengembangan RSUD Mohammad Natsir Solok Provinsi Sumatera Barat oleh:
Nita Sarwani, Tim Konsultan PT Reka Desindo Mandiri.

Para peserta acara telah menyampaikan tanggapan, saran/masukan dan selanjutnya bersama menyusun kesimpulan, sebagaimana terlampir dalam notulensi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dari Berita Acara ini.

Selanjutnya Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (“**PJK**”) Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (“**KPBU**”) Pengembangan Gedung Pelayanan Kesehatan RSUD Mohammad Natsir Solok dan Tim Konsultan PT Reka Desindo Mandiri, telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Kesimpulan hasil pembahasan kegiatan Konsultasi Publik adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan Gedung Pelayanan Kesehatan RSUD Mohammad Natsir Solok dilaksanakan berdasarkan adanya peningkatan kebutuhan masyarakat atas pelayanan kesehatan di wilayah Kota Solok dan sekitarnya
 - b. Pengembangan RSUD M. Natsir melalui skema KPBU perlu mempertimbangkan kelayakan proyek, potensi dan keberadaan rumah sakit perujuk, ketersediaan tenaga kesehatan, dan kemampuan pengelolaan keuangan BLUD RSUD M. Natsir.
 - c. Badan usaha akan mendesain, membangun, memelihara dan merawat bangunan dan fasilitas penunjang pada gedung A dan B RSUD Mohammad Natsir Solok yang menjadi lingkup KPBU
 - d. Pengembangan RSUD M. Natsir sebagai rumah sakit tipe B rujukan tersier regional, diharapkan dapat memperbaiki sistem rujukan berjenjang di Provinsi Sumatera Barat yang belum berjalan optimal akibat kurangnya tenaga medis dan peralatan medis.
 - e. Dengan terbatasnya lahan RSUD M. Natsir, pembangunan gedung baru perlu dilakukan dengan membongkar bangunan lama, sehingga dapat menambah jumlah Ruang Terbuka Hijau
 - f. Relokasi tenaga dokter umum dan dokter spesialis terutama yang berstatus ASN dimungkinkan untuk mendukung pengembangan RSUD M. Natsir.
 - g. Penetapan jenis layanan unggulan perlu mempertimbangkan jumlah kasus penyakit dan pemetaan layanan unggulan masing-masing rumah sakit di Provinsi Sumatera Barat.

2. Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti oleh PJPK adalah sebagai berikut:
 - a. kajian perlu memperhatikan dan mendalami studi terhadap beberapa hal, sebagai berikut:
 - Kelayakan proyek dari aspek pengelolaan keuangan BLUD RSUD M.Natsir dan kesanggupan membayar pengembalian investasi
 - Bentuk dukungan pemerintah dalam pengembangan RSUD M. Natsir, seperti penyediaan tenaga kesehatan dan peralatan kesehatan.
 - Perbaikan terhadap kualitas layanan kesehatan RSUD M.Natsir saat ini.
 - b. Melakukan persiapan sejak awal untuk menyediakan tenaga dokter dan dokter spesialis.

Demikian Berita Acara Konsultasi Publik ini dibuat dalam rangka pelaksanaan Proyek KPBU Pengembangan Gedung Pelayanan Kesehatan RSUD Mohammad Natsir Solok Provinsi Sumatera Barat.

Kota Solok, 14 Oktober 2021

